

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO  
VISUAL “AYO BELAJAR BUDAYA NUSANTARA”  
DALAM UPAYA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN  
BAHASA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS  
CEMPAKA**

**Oleh**

**Ni Made Indah Kusuma Sari, NIM 1711061020**



Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran audio visual untuk mengefektifkan proses pembelajaran dalam upaya menstimulus perkembangan bahasa pada anak dan memberikan anak kesempatan untuk mengkreasi pada piranti handphone serta anak masih berpatokan pada hasil karya guru dan temannya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas media pembelajaran audio visual “ayo belajar budaya nusanatara” dalam upaya menstimulasi perkembangan bahasa pada anak kelompok B. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Metode pengambilan data dan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan kusioner/angket. Hasil validitas dari produk yang dikembangkan yaitu hasil ahli isi materi sebesar 82% tergolong kualifikasi sangat baik, hasil ahli desain media pembelajaran sebesar 95% tergolong kualifikasi sangat baik, hasil ahli media pembelajaran sebesar 85% tergolong kualifikasi sangat baik dan hasil uji coba perorangan sebesar 90% tergolong kualifikasi sangat baik sehingga media dinyatakan layak dan valid digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki tampilan yang menarik sesuai untuk mengenal budaya nusantara, sehingga mampu membuat anak senang dan memotivasi anak dalam memahami pembelajaran yang diberikan.

**Kata-kata kunci :** audio visual, budaya nusantara, media pembelajaran, perkembangan bahasa, model ADDIE

### **Abstract**

*There is still a lack of use of audio-visual learning media to streamline the learning process in an effort to stimulate language development in children and give children the opportunity to be creative on mobile devices and children are still based on the work of teachers and friends. Based on this, this study aims to test the validity of the audio-visual learning media "let's learn the culture of the archipelago" in an effort to stimulate language development in group B children. This development research uses the ADDIE model. Data collection methods and data collection instruments were carried out by means of observation, interviews, and questionnaires. The results of the validity of the developed product are the results of material content experts by 82% classified as very good qualifications, the results of learning media design experts by 95% belonging to very good qualifications, the results of learning media experts by 85% belonging to very good qualifications and the results of individual trials of 90 % is classified as very good qualification so that the media is declared feasible and valid to be used in learning. This learning media has an attractive appearance suitable for getting to know the culture of the archipelago, so that it can make children happy and motivate children to understand the learning given.*

**Keywords:** *audio visual, Indonesian culture, learning media, language development, ADDIE model*

